BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan berlalu lintas pada kelas XII di smk al huda kota kediri sebagai berikut:

1. Dapat dideskripsikan pada bab 5, bahwasannya tingkat konformitas teman sebaya SMK Al Huda dengan mengambil sampel sebanyak 87 siswa terdapat 6 siswa (7%) kategori sangat tinggi, 25 siswa (29%) kategori tinggi, 30 siswa (34%) kategori sedang, 19 siswa (22%) kategori rendah, dan 7 siswa (8%) kategori sangat rendah.
2. Dapat dideskripsikan pada bab 5, bahwasannya tingkat kepatuhan berlalu lintas SMK Al Huda dengan mengambil sampel sebanyak 87 siswa terdapat 5 siswa (6%) kategori sangat tinggi, 29 siswa (33%) kategori tinggi, 29 siswa (33%) kategori sedang, 18 siswa (21%) kategori rendah, dan 6 siswa (7%) kategori sangat rendah.
3. Terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan berlalu lintas siswa SMK Al Huda Kota Kediri. Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka kepatuhan berlalu lintas juga akan semakin tinggi, begitupun juga sebaliknya apabila semakin rendah konformitas maka akan semakin pula rendah

kepatuhan berlalu lintas. Untuk hasil nilai *r correlation* mencapai 0,345 masuk dalam koefisien korelasi pada kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data kemudian kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan bagi sekolah untuk tetap melakukan kegiatan yang pengecekan kendaraan yang tidak sesuai standard yang mana dalam 2 tahun terakhir belum dilakukan lagi. Dengan pengawasan yang kembali ditingkatkan. Membuat siswa tidak berpikir dengan hanya sosialsasi saja yang hanya lewat kata-kata. Namun sekolah menjadikan patuh berlalu lintas ini perhatian serius yang dibuktikan dengan penindakan nyata melalui cek kendaraan bermotor. Jadi sebaiknya diaktifkan lagi razia kendaraan bermotornya dan pendataan siswa yang belum memiliki SIM namun sudah membawa motor.

2. *Stage Holder* Terkait (Polisi dan DISHUB).

   Dari penelitian ini menunjukan bahwasanya ada batasan sekolah untuk mengatur siswanya terutama yang memiliki tempat tinggal jauh dari sekolah. Maka berdasarkan penelitian ini menyarankan bagi DISHUB untuk memberikan fasilitas angkutan

umum yang dapat diakses untuk sekolah SMK Al Huda Kota Kediri. Sedangkan untuk pihak kepolisian, peneliti sarankan untuk mempertimbangkan melakukan razia kendaraan pada sekitar sekolahan. Karena berdasarkan penelitian ini, sekitar sekolah SMK Al Huda Kota Kediri tidak pernah ada razia kendaraan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan mengenai perilaku kepatuhan beralalu lintas khususnya dikalangan pelajar di Kota Kediri. Sehingga bisa berkembang dan menjadi akar dari bahan pengembangan penelitian berikutnya tentang kepatuhan yang dipengaruhi oleh variabel yang lain seperti prespektif polisi, imbalan (terkait untung rugi), informasi yang diterima dan pengaruh paksaan yang diterima oleh lingkungan sekitar.